

**PERBANDINGAN KUALITAS HIDUP LANSIA
DENGAN OSTEOARTRITIS DAN LANSIA
TANPA OSTEOARTRITIS DI RUMAH SAKIT
BETHESDA LEMPUYANGWANGI
YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

MERYONES BR. TOBING

41120042

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**PERBANDINGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DENGAN
OSTEOARTRITIS DAN LANSIA TANPA OSTEOARTRITIS DI RUMAH
SAKIT UMUM BETHESDA LEMPUYANGWANGI YOGYAKARTA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

MERYONES BR. TOBING

41120042

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA**

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 16 Juni 2016

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. The Maria Meiwati Widagdo., Ph.D. :

(Dosen Pembimbing I/ Ketua Tim/ Penguji)

2. dr. Lisa Kurnia Sari, M.Sc, Sp.PD :

(Dosen Pembimbing II)

3. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH :

(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Disahkan Oleh:

Dekan,

PJS Wakil Dekan I Bidang Akademik,



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA.

dr. Sugianto, Sp. S., M.Kes., Ph.D.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

PERBANDINGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DENGAN OSTEOARTRITIS DAN LANSIA TANPA OSTEOARTRITIS DI RUMAH SAKIT UMUM BETHESDA LEMPUYANGWANGI YOGYAKARTA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 27 Juni 2016



MERYONES BR. TOBING

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **MERYONES BR. TOBING**

NIM : **41120042**

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty-Free Right), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PERBANDINGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DENGAN OSTEOARTRITIS DAN LANSIA TANPA OSTEOARTRITIS DI RUMAH SAKIT UMUM BETHESDA LEMPUYANGWANGI YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Yang menyatakan,



MERYONES BR. TOBING

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Perbandingan Kualitas Hidup Lansia dengan Osteoartritis dan Lansia tanpa Osteoartritis di Rumah Sakit Umum Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta”.

Penulis menyadari karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna dan dalam penyelesaiannya tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan ijin untuk terlaksananya penelitian ini.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, PhD selaku dosen pembimbing I atas bimbingan, bantuan, dukungan serta waktu yang telah diberikan kepada penulis selama persiapan penelitian, proses penelitian hingga penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Lisa Kurnia Sari, M.Sc, Sp.PD selaku dosen pembimbing II atas arahan, masukan, pendampingan serta waktu yang telah diberikan kepada penulis selama penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen penguji atas saran dan koreksi yang telah diberikan untuk menyempurnakan penulisan karya tulis ilmiah ini.
5. dr. Daniel C.A.N. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan semangat dan bimbingan selama kegiatan studi berlangsung.

6. Rumah Sakit Umum Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dan menyediakan data serta memberikan bantuan yang diperlukan.
7. Seluruh narasumber atas penerimaan dan kesediaan membantu sehingga pengambilan data dapat terlaksana.
8. Kedua orang tua penulis Hasudungan Lbn. Tobing, SE,MM dan Luker Munthe,SH, adik Audina Tobing dan Frenky Tobing yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa.
9. Sahabat dan teman seperjuangan penulis yaitu Wa Ode Dessy yang telah memberikan bantuan dan semangat selama pelaksanaan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
10. Kakak dan teman-teman KTB penulis, yang selalu menguatkan, mendoakan dan memberikan semangat serta keterbukaannya untuk berbagi segala kesulitan yang dialami selama kuliah dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
11. Teman-teman FK UKDW angkatan 2012 merupakan suatu kesempatan yang menyenangkan bertemu, bertumbuh dan menjadi bagian dari kalian.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan pada penelitian dan penyusunan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk mengembangkan karya tulis ilmiah ini. Penulis mengharapkan bahwa karya tulis ilmiah ini akan memberikan manfaat terutama bagi kesehatan lansia.

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Definisi Menua	7
2.1.2 Fisiologi Penuaan	7
2.1.3 Klasifikasi Penuaan	8
2.1.4 Epidemiologi Penuaan.....	9

2.1.5 Definisi osteoarthritis	10
2.1.6 Patogenesis osteoarthritis	11
2.1.7 Diagnosis dan Gejala klinis	12
2.1.8 Faktor resiko	14
2.1.9 Penatalaksanaan.....	16
2.1.10 Alat ukur nyeri.....	17
2.1.11 Definisi Kualitas Hidup	19
2.1.12 Alat ukur kualitas hidup	20
2.2 Landasan Teori.....	22
2.3 Kerangka Teori.....	24
2.4 Kerangka Konsep	25
2.5 Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampling	26
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	27
3.5 Perhitungan besar sampel.....	29
3.6 Bahan dan Alat	30
3.7 Pelaksanaan Penelitian	30
3.8 Analisis Data	30
3.9 Etika Penelitian	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik responden 32

4.2 Perbedaan Kualitas Hidup Lansia dengan OA Lutut dan Lansia tanpa
OA lutut..... 37

4.3 Keterbatasan penelitian 50

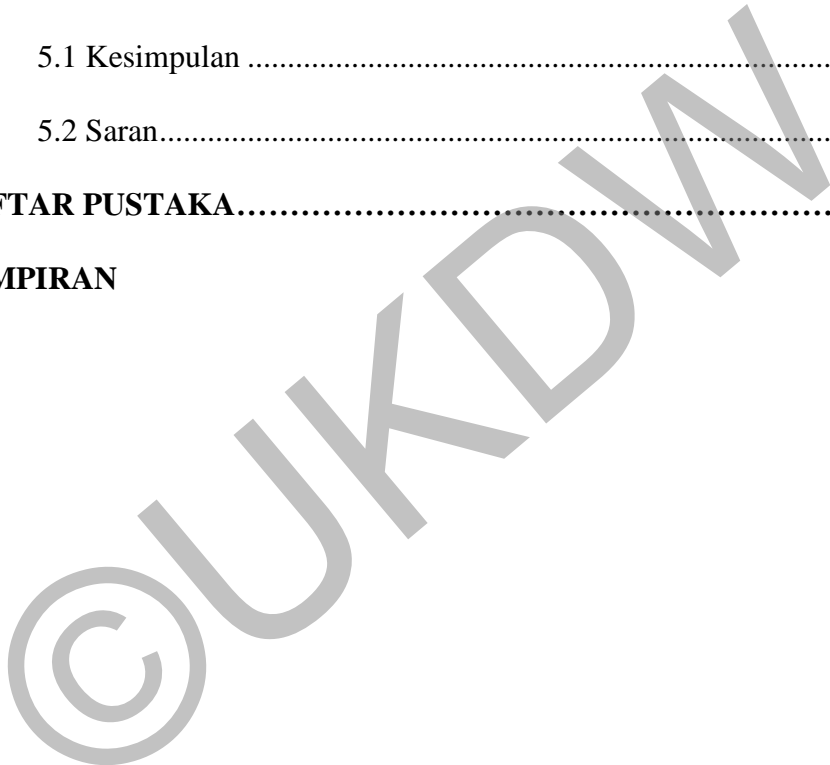
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 51

5.2 Saran..... 51

DAFTAR PUSTAKA.....52

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 3.1	Definisi Operasional	28
Tabel 4.1	Frekuensi dan Persentase Karakteristik responden.....	32
Tabel 4.2	Frekuensi distribusi jenis kelamin	33
Tabel 4.3	Frekuensi distribusi penyakit komorbid.....	34
Tabel 4.4	Frekuensi distribusi pekerjaan	34
Tabel 4.5	Frekuensi distribusi status gizi.....	35
Tabel 4.6	Fisioterapi, Riwayat Konsumsi Obat dan Nyeri	36
Tabel 4.7	Frekuensi distribusi nyeri.....	37
Tabel 4.8	Perbedaan kualitas hidup lansia dengan OA dan tanpa OA.....	38
Tabel 4.9	Perbedaan kualitas hidup secara keseluruhan	38
Tabel 4.10	Perbedaan kesehatan secara umum	40
Tabel 4.11	Perbedaan kualitas hidup domain kesehatan fisik.....	41
Tabel 4.12	Perbedaan kualitas hidup domain psikologik	43
Tabel 4.13	Perbedaan kualitas hidup domain hubungan sosial.....	46
Tabel 4.14	Perbedaan kualitas hidup domain lingkungan	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Presentasi Penduduk Lansia Tahun 1950-2050	10
Gambar 2.2 Pengukuran nyeri dengan VAS	18
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	24
Gambar 2.4 Kerangka Konsep Penelitian	25
Gambar 4.1 Rata-rata kualitas hidup responden domain kesehatan fisik	41
Gambar 4.2 Rata-rata kualitas hidup responden domain psikologis.....	43
Gambar 4.3 Rata-rata kualitas hidup responden domain hubungan sosial	46
Gambar 4.4 Rata-rata kualitas hidup responden domain lingkungan	48
Gambar 4.5 Perbandingan Kualitas Hidup Lansia dengan OA dan tanpa OA..	49

DAFTAR SINGKATAN

OA	: Osteoarthritis
WHO	: <i>World Health Organization</i>
ACR	: <i>American College of Rheumatology</i>
LED	: Laju Endap Darah
IRA	: <i>Indonesian Rheumatism Association</i>
DMOADs	: <i>Disease Modifying Drugs for Osteoarthritis</i>
WHOQOL-BREF	: <i>World Health Organization Quality of Life BREF</i>
VAS	: <i>Visual Analog Scale</i>
WOMAC	: <i>Western Ontario and McMaster Universities OA Index</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Kelaikan Etik.....	57
Lampiran 2. Surat Keterangan Ijin RSUD Bethesda Lempuyangwangi.....	58
Lampiran 3. Informed Consent.....	59
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian.....	60
Lampiran 5. Hasil Uji Statistik T-test.....	64

©UKDW

PERBANDINGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DENGAN OSTEOARTRITIS DAN LANSIA TANPA OSTEOARTRITIS DI RSU BETHESDA YOGYAKARTA

Meryones Br. Tobing*, The Maria Meiwati Widagdo, Lisa Kurnia Sari, Mitra
Andini Sigilipoe

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana/Rumah Sakit Bethesda

ABSTRAK

Latar Belakang: Populasi usia lanjut yang semakin bertambah memberikan tantangan baru dalam pelayanan kesehatan. Osteoarthritis merupakan penyakit arthritis yang paling umum terjadi dan salah satu penyebab utama terjadinya rasa nyeri dan kecacatan di dunia pada lansia. Timbulnya rasa nyeri dapat mengakibatkan terjadinya penurunan kualitas hidup.

Tujuan: Mengetahui adanya perbedaan kualitas hidup lansia dengan osteoarthritis lutut dan lansia tanpa osteoarthritis lutut.

Metode Penelitian: Metode *cross-sectional*, menggunakan kuesioner WHOQOL-BREF dan pengukuran derajat nyeri dengan VAS (*Visual Analogue Scale*) serta wawancara singkat untuk mengetahui karakteristik pasien. Subyek penelitian adalah pasien osteoarthritis rawat jalan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Bethesda Yogyakarta periode Februari 2016 – Mei 2016. Analisis data dilakukan dengan uji *independent T-test*.

Hasil: Subyek penelitian berjumlah 82 yang terdiri atas 41 lansia dengan osteoarthritis lutut dan 41 lansia tanpa osteoarthritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lansia dengan osteoarthritis lutut memiliki skor kualitas hidup yang lebih buruk sedangkan lansia tanpa osteoarthritis lutut memiliki skor kualitas hidup yang cukup baik. Kualitas hidup lansia dengan osteoarthritis yang memiliki perbedaan bermakna ($p < 0,005$) terdapat pada seluruh domain yaitu domain kesehatan fisik, domain psikologik, domain hubungan sosial, dan domain lingkungan.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan kualitas hidup lansia dengan osteoarthritis lutut dan lansia tanpa osteoarthritis lutut.

Kata Kunci: lansia, osteoarthritis lutut, kualitas hidup

**COMPARISON QUALITY OF LIFE OF ELDERLY WITH
OSTEOARTHRITIS AND THE ELDERLY WITHOUT
OSTEOARTHRITIS IN BETHESDA GENERAL HOSPITAL
YOGYAKARTA**

Meryones Br. Tobing*, The Maria Meiwati Widagdo, Lisa Kurnia Sari, Mitra
Andini Sigilipoe

Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University/ Bethesda Hospital

ABSTRACT

Background: The increasing aging population provided new challenges in health care. Osteoarthritis is the most common arthritis occurs and one of the main causes of pain and disability in the world of the elderly. Onset of pain can resulting in decreased quality of life.

Objective: To know the difference in the quality of life of elderly with osteoarthritis of the knee and the elderly without knee osteoarthritis.

Methods: A cross - sectional research, using WHOQOL-BREF questionnaire and measurement of the degree of pain by VAS (Visual Analogue Scale) as well as a brief interview to determine the characteristics of the patient. Subjects were patients with osteoarthritis outpatient Polyclinic Internal Medicine Bethesda General Hospital Yogyakarta period February 2016 - May 2016. Data analysis was performed with independent T –test.

Results: The subjects were 82 which were 41 elderly with osteoarthritis of the knee and 41 the elderly without knee osteoarthritis. The results showed that elderly people with knee osteoarthritis have a quality of life scores were worse , while elderly people without knee osteoarthritis have a quality of life scores were quite good. Quality of life of elderly people with osteoarthritis who have a significant difference ($p < 0.005$) contained in the whole domain is the domain of physical health , psychological domain , the domain of social relations, and environmental domains.

Conclusion: There is a difference in the quality of life of elderly with osteoarthritis of the knee and the elderly without knee osteoarthritis.

Keywords: elderly, knee osteoarthritis, quality of life

PERBANDINGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DENGAN OSTEOARTRITIS DAN LANSIA TANPA OSTEOARTRITIS DI RSU BETHESDA YOGYAKARTA

Meryones Br. Tobing*, The Maria Meiwati Widagdo, Lisa Kurnia Sari, Mitra
Andini Sigilipoe

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana/Rumah Sakit Bethesda

ABSTRAK

Latar Belakang: Populasi usia lanjut yang semakin bertambah memberikan tantangan baru dalam pelayanan kesehatan. Osteoarthritis merupakan penyakit arthritis yang paling umum terjadi dan salah satu penyebab utama terjadinya rasa nyeri dan kecacatan di dunia pada lansia. Timbulnya rasa nyeri dapat mengakibatkan terjadinya penurunan kualitas hidup.

Tujuan: Mengetahui adanya perbedaan kualitas hidup lansia dengan osteoarthritis lutut dan lansia tanpa osteoarthritis lutut.

Metode Penelitian: Metode *cross-sectional*, menggunakan kuesioner WHOQOL-BREF dan pengukuran derajat nyeri dengan VAS (*Visual Analogue Scale*) serta wawancara singkat untuk mengetahui karakteristik pasien. Subyek penelitian adalah pasien osteoarthritis rawat jalan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Bethesda Yogyakarta periode Februari 2016 – Mei 2016. Analisis data dilakukan dengan uji *independent T-test*.

Hasil: Subyek penelitian berjumlah 82 yang terdiri atas 41 lansia dengan osteoarthritis lutut dan 41 lansia tanpa osteoarthritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lansia dengan osteoarthritis lutut memiliki skor kualitas hidup yang lebih buruk sedangkan lansia tanpa osteoarthritis lutut memiliki skor kualitas hidup yang cukup baik. Kualitas hidup lansia dengan osteoarthritis yang memiliki perbedaan bermakna ($p < 0,005$) terdapat pada seluruh domain yaitu domain kesehatan fisik, domain psikologik, domain hubungan sosial, dan domain lingkungan.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan kualitas hidup lansia dengan osteoarthritis lutut dan lansia tanpa osteoarthritis lutut.

Kata Kunci: lansia, osteoarthritis lutut, kualitas hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sejalan dengan semakin meningkatnya usia seseorang, maka akan terjadi perubahan-perubahan pada tubuh manusia. Semakin meningkatnya usia seseorang, maka kecenderungan individu tersebut untuk mengalami penyakit kronis yang kompleks semakin tinggi. Hal ini dikarenakan terjadinya berbagai perubahan yang mengakibatkan menurunnya struktur dan fungsi tubuh akibat proses penuaan.

Di seluruh dunia saat ini, jumlah lanjut usia diperkirakan lebih dari 629 juta jiwa, dan pada tahun 2025 diproyeksikan jumlah lanjut usia akan mencapai 1,2 milyar (Nugroho, 2008). Indonesia merupakan negara yang mempunyai jumlah lansia yang cukup tinggi. Pada tahun 2010 jumlah lanjut usia yang berusia 65 tahun keatas adalah 11 juta jiwa, dan diproyeksikan pada tahun 2020 jumlah lanjut usia akan meningkat 7,2 % (Tamher & Noorkasiani, 2009). Bahkan Biro Sensus Amerika Serikat memperkirakan Indonesia akan mengalami pertambahan warga lanjut usia terbesar didunia pada tahun 2025, yaitu sebesar 414 % (Maryam, 2008). Dari jumlah populasi tersebut, banyak lansia yang tidak dapat menikmati hidup dimasa tuanya, dikarenakan masalah kesehatan. Salah satu masalah kesehatan yang paling banyak diderita para lanjut usia adalah osteoarthritis.

Osteoarthritis merupakan penyakit arthritis yang paling umum terjadi dan salah satu penyebab utama terjadinya rasa nyeri dan kecacatan di dunia (NCGC, 2014). Pada tahun 2004 tercatat 8,5 juta orang di Amerika didiagnosis menderita osteoarthritis dan pada tahun 2010 penderita sudah mencapai angka 27 juta dan diperkirakan pada tahun 2030 lebih 67 juta orang Amerika menderita osteoarthritis (Departement of Health and Human Services USA, 2010). Di tahun-tahun selanjutnya prevalensi osteoarthritis akan meningkat seiring peningkatan orang lanjut usia, obesitas dan perubahan gaya hidup. Di Amerika terjadi peningkatan yang signifikan pada usia 50 tahun dan mencapai 50% pada usia di atas 65 tahun bahkan 85%-90% mengalami gejala primer osteoarthritis. Di Indonesia sendiri prevalensi kasus osteoarthritis cukup tinggi yaitu 5% pada usia <40 tahun, 30% pada usia 40-60 tahun dan 65% pada usia >61 tahun (Handayani, 2009). Diketahui bahwa di Indonesia prevalensi osteoarthritis lutut yang tampak secara radiologis mencapai 15,5% pada pria dan 12,7% pada wanita yang berumur antara 40-60 tahun (Perhimpunan Rheumatologi Indonesia, 2014). Pada lanjut usia, terjadi perubahan kolagen dan penurunan sintesis proteoglikan yang menyebabkan tulang dan sendi lebih rentan terhadap tekanan dan kurang elastis sehingga rawan sendi menjadi menipis, rusak, dan menimbulkan gejala osteoarthritis seperti nyeri sendi, kaku dan deformitas (Aigner, 2010).

Dampak dari penyakit osteoarthritis terhadap para lansia menyebabkan nyeri yang dapat mengganggu aktivitas kehidupan sehari-hari dan dapat mempengaruhi kualitas hidup. Lansia dapat dinyatakan memiliki tingkat kualitas

hidup yang baik, bila suatu kondisi yang menyatakan tingkat kepuasan secara batin, fisik, sosial, serta kenyamanan dan kebahagiaan hidupnya (Yusup,2010).

Berdasarkan hal di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai perbandingan kualitas hidup lansia dengan osteoarthritis dan lansia tanpa osteoarthritis untuk mengetahui bagaimana kualitas hidup para lansia yang mengalami osteoarthritis .

1.2. Masalah Penelitian

Populasi usia lanjut yang diprediksikan akan semakin meningkat di Indonesia dan di dunia perlu menjadi perhatian bagi pemerintah serta petugas pelayan kesehatan di Indonesia untuk menanggulangi masalah yang timbul akibat peningkatan jumlah penduduk usia lanjut dengan kebutuhan yang berbeda dari penduduk dengan rentang usia lainnya. Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah yaitu Apakah ada perbedaan kualitas hidup lansia dengan osteoarthritis genu dan lansia tanpa osteoarthritis genu?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum: Untuk mengetahui bagaimana kualitas hidup lansia dengan

Osteoarthritis genu di RSUD Bethesda Lempuyangwangi.

1.3.2. Tujuan khusus:

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan kualitas hidup antara lansia dengan osteoarthritis genu dan lansia tanpa osteoarthritis genu.

2. Untuk mengidentifikasi bagian-bagian dalam kualitas hidup yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara lansia dengan osteoarthritis genu dan lansia tanpa osteoarthritis genu.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis:

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai kualitas hidup lansia dengan osteoarthritis genu.

1.4.2. Manfaat Praktis:

- a) Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal pemerintah dan pemberi layanan kesehatan untuk mempersiapkan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan komprehensif bagi lansia dengan osteoarthritis genu.
- b) Melalui penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada masyarakat dan keluarga tentang osteoarthritis genu yang banyak terjadi pada usia lanjut dan dapat memberikan dukungan kepada orang usia lanjut.
- c) Melalui penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada masyarakat untuk dapat mempersiapkan masa tua dengan kualitas hidup yang baik.

1.5. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran jurnal karya ilmiah, beberapa penelitian yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien osteoarthritis lutut antara lain tercantum pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
Muslihah, M. Y., 2014	Gambaran osteoarthritis Genu pada pasien di RSUP Fatmawati Jakarta tahun 2012-2013.	<i>Cross-sectional</i>	37 Rekam Medis	Hasil analisis menunjukkan proporsi kejadian osteoarthritis sebesar 2,67% dari keseluruhan penyakit muskuloskeletal lainnya dengan proporsi terbanyak ditemukan pada jenis kelamin wanita (75,7%), kelompok usia ≥ 61 tahun (51,4%), kelompok tingkat pendidikan SMA (36,84%), serta kelompok indeks massa tubuh obes 1 (40,54%).
M. Bernard - Pineda J. de las Heras-Sotos M.V. Garces -Puentes, 2014	<i>Quality of life in patients with knee and hip osteoarthritis in Spanish.</i>	Metode <i>Cross-sectional</i> . Penilaian kualitas hidup dinilai oleh <i>Western Ontario and McMaster Universities Arthritis Index (WOMAC)</i> dan kuesioner SF-12v2.	1849 responden	Pasien berusia $68,5 \pm 9,5$ tahun, 61,5 % memiliki osteoarthritis lutut, 19 % memiliki pinggul osteoarthritis, dan 19,5 % di kedua lokasi. Pasien yang lebih tua dan orang yang memiliki osteoarthritis pada kedua lutut dan pinggul memiliki kualitas hidup yang lebih buruk.

Amanda, T.T., 2015	Hubungan Derajat Nyeri dengan Kualitas Hidup pasien osteoarthritis di Poli Saraf RSUD Dr. Hardjono Ponorogo.	Metode analitik observasi dengan rancangan <i>Cross Sectional.</i> Tehnik pengambilan sampel <i>Purposive Sampling.</i>	40 orang	Hasil Uji Analisis <i>Pearson</i> didapatkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara derajat nyeri dengan kualitas hidup pasien osteoarthritis $p < 0,0001$, dan koefisien korelasi menunjukkan $r = -0,965$. Distribusi dari 40 responden didapatkan 24 orang perempuan, dan 16 orang laki-laki. Proporsi rentang usia terbanyak adalah 45-54 tahun. 18 orang diantaranya mengalami kualitas hidup yang terganggu.
-----------------------	--	--	----------	--

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada lokasi, waktu, sampel dan variabel yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di RSUD Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta. Variabel terikat yang diteliti dalam penelitian ini adalah Kualitas hidup. Hal ini berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan osteoarthritis lutut dan paha sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan dengan desain *cross sectional* menggunakan kuesioner *WHOQOL-BREF* untuk menilai kualitas hidup lansia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kualitas hidup yang signifikan antara lansia dengan osteoarthritis dan lansia tanpa osteoarthritis. Lansia yang mengalami osteoarthritis cenderung memiliki kualitas hidup lebih buruk dibandingkan dengan lansia yang tidak mengalami osteoarthritis.

5.2. Saran

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat dibuat perumusan dalam menyusun program pencegahan ketidakmampuan / disabilitas yang disebabkan oleh osteoarthritis lutut yang sesuai dengan profil masyarakat Indonesia dan lebih kuat dalam menekan insidensi kejadian osteoarthritis lutut di Indonesia.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti mengenai hubungan nyeri terhadap kualitas hidup pasien dengan osteoarthritis lutut. Selain itu juga dapat menggunakan metode penelitian yang lain seperti kohort prospektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aigner (2010) *Pathogenesis and pathology of osteoarthritis*, Section 13 osteoarthritis and Related Disorders.
- Altman, R. D. (1987) *Criteria for the classification of osteoarthritis of the knee and hip*. Scand J Rheumatology: (Suppl.65): 31 –9.
- American Psychological Association (2014) *Instrument Activities of Daily Living Scale: Assessment of complex activities of daily living*. [Internet]. Available from: <http://www.apa.org/pi/about/publications/caregivers/practice-settings/assessment/tools/daily-activities.aspx> [Accessed 6 December 2014].
- Amanda, T.T. (2015) Artikel Penelitian: *Hubungan Derajat Nyeri dengan Kualitas Hidup pasien osteoarthritis di Poli Syaraf Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Hardjono Ponorogo*. Jurnal FK Universitas Muhammadiyah Surakarta. [internet] Diakses dari: <http://eprints.ums.ac.id/37962/20/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Badan Pusat Statistik (2012) *Proyeksi penduduk Indonesia 2010-2035*. Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia. In press.
- Chan K. K. W., Wu R. W. K., (2012). Symptoms, Signs and Quality of Life in Osteoarthritis (OA). Principles of Osteoarthritis-Its Definition, Character, Derivation and Modality-Related Recognition. Edited by Dr. Bruce M. Rothschild. Page: 33.
- Darmodjo, Boedi. R, & H. Hadi Martono (2006) *Buku Ajar Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut)*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Departement of Health and Human Services USA (2010) *A National Public Health Agenda For osteoarthritis 2010*. Departement of Health and Human Services USA, New York: 10.
- Depkes RI (2006) *Pharmaceutical Care untuk Pasien Penyakit Artritis Rematik*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 3-17.
- Fayers P.M., Machin, D. (2007) *Quality of Life: the assessment, analysis, and interpretation of patient-reported outcomes*. 2nd ed. England: Jhon Wiley & Sons Ltd, pp: 4-5.

- Firestein, S. G., Budd, C. R., Gabriel, E.S., McInnes, B., O'Dell, R.J. (2009) *Kelley's Textbook of Rheumatology*. Ninth edition. Elsevier Inc.
- Fitria. (2011). *Interaksi sosial dan Kualitas hidup Lansia di Panti Wredha UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia dan Anak Balita Binjai*. Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Padjadjaran.
- Gunarsa, S. D. (2004) *Dari anak sampai usia lanjut*. BPK Gunung Mulia. <http://books.google.co.id/books?id=GUAGhG74nH4C&pg=PA417&dq=kesehatan+lansia#PPA409,M1>.
- Hafizh, Muhammad (2015) *Gambaran Kualitas Hidup dan Tingkat Kecemasan pasien osteoarthritis lutut di Instalansi Rehabilitasi Medik RSUP DR. Kariadi Semarang*. Fakultas Kedokteran UNDIP. Semarang.
- Handayani (2009) *Faktor Risiko yang Mempengaruhi terjadinya osteoarthritis pada Lansia di Instalasi Rehabilitasi Medik RSU Haji Surabaya Tahun 2008*, ADLN Digital Collge cit Bachtiar, Arief, 2010, Pengaruh Ekstrak Jahe (Zingiber Officinale) Terhadap Tanda dan Gejala osteoarthritis pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Pandanwangi Kota Malang. Tesis, Program Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia.
- Herbert S. (2009) *Ortopedia e traumatologia: Princípios e Prática*. 4th ed. Porto Alegre: Artmed.
- Hwang, dkk. (2003) *Suitability Of The WHOQOL-BREF for Community-Dwelling Older People In Taiwan*. Global Health Action.
- Ismail, A. (2013) *Evaluasi Kualitas Hidup Penderita Osteoarthritis Di Instalasi Rawat Jalan RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Periode Februari- Mei 2013*. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Kementrian Kesehatan RI (2013) *Buletin Usia lanjut: Pusat data dan informasi: Gambaran kesehatan usia lanjut di Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Lee K. M., et. al. (2015) *Risk Factors for Osteoarthritis and Contributing Factors to Current Arthritic Pain in South Korean Older Adults*. Yonsei Med J 56(1):124-31.
- Lequesne MG. (1997) *The algofunctional indices for hip and knee osteoarthritis*. J Rheumatol. 24(4):779-81.

- Levenson, J. L., *The American Psychiatric Publishing textbook of Psychosomatic Medicine Psychiatric Care of the Medically Ill*. Edisi Kedua, Arlington, American Psychiatric Publishing, Inc. 2011.
- Lumbantoruan M.S. (2012) *Hubungan Intensitas Nyeri dengan Stres pasien Osteoarthritis di RSUP H. Adam Malik Medan*. Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.
- Martin, George M. (2012) *The biology of aging*. In: *Harrison's principles of internal medicine*, vol 1, 18th ed., United States: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Maryam, R. Ekasari, M. Rosidawati. Jubaedi, A. & Batubara I. (2008) *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muslihah, M.Y. (2014) Artikel Penelitian: Gambaran osteoarthritis Genu di RSUP Fatmawati Jakarta tahun 2012-2013. *Jurnal FK Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*. [internet] Diakses dari: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/27213/1/YOFA%20MAULIDIAH%20MUSLIHAH-FKIK.pdf>.
- Melzack R. (2009) *Pain and stress: Clues toward understanding chronic pain*. Psychology: IUPsyS Global Resource. <http://e-book.lib.stju.edu.cn/iupsys/proc/mont2/mpv2ch03.html>.
- M. Bernard- Pineda, J. de las Heras-Sotos M.V. Garces-Puentes (2014) *Quality of life in patients with knee and hip osteoarthritis*. Elsevier España. [internet] Diakses dari <http://europepmc.org/abstract/med/25022212>.
- Nugroho, Wahjudi. (2008) *Keperawatan Gerontik & Geriatrik*. Edisi 3. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- NCGC (2014) *Osteoarthritis Care and Management in adults*. National Clinical Guideline Centre, UK.
- Oktavianus Ch. Salim, Novia I. Sudharma, Rina K. Kusumaratna, dan Adi Hidayat. (2007) *Validitas dan reliabilitas World Health Organization Quality of Life- BREF untuk mengukur kualitas hidup lanjut usia*. *Jurnal Universa Medicina*. Januari-Maret 2007 Vol.26 -No.1, Jakarta: Universitas Trisakti.
- Perhimpunan Reumatologi Indonesia (2014) Rekomendasi IRA untuk Diagnosis dan Penatalaksanaan osteoarthritis. Divisi Reumatologi Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI/RSCM; Jakarta. Hal. 1 –3.
- Potter, P.A & Perry, A.G (2005). *Basic Nursing* (6 rdEd). St. Louis Mosby Elsevier.

- Pouli, N., Nair, R.D., Lincoln, N.B., Walsh, D. (2014). *The Experience of Living with Knee Osteoarthritis: Exploring Illness and Treatment Beliefs through Thematic Analysis*. *Journal Disability and Rehabilitation*, 36(7), 600-607.
- Pratiwi, A.K. (2014) *Hubungan Intensitas Nyeri dan Kualitas hidup pasien osteoarthritis pada poli Ortopedi RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung*. Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung.
- Rahmatika, Liria (2015) *Karakteristik Demografi yang melatarbelakangi kualitas hidup lansia di desa Tegalsari Ambulu*. Jember.
- Reis J. G., Gomes M. M., Neves T. M., Petrella M., Oliveira R. D. R., Abreu D.C. C., (2014) *Evaluation of postural control and quality of life in elderly women with knee osteoarthritis*. *REVBRAS REUMATOLOGY*.54 (3) : 208-212.
- Risdianto (2009) *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Lanjut Usia Di Desa Kembang Kuning Cepogo Boyolali*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sastroasmoro, S. (2011) *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Edisi 4. Jakarta: Sagung Seto.
- Stanos, S. (2005) *Pain & Depression Pathology, Prevalence, and Treatment*. *CNS NEWS SPECIAL EDITION*. Juli 18, 2012. Di akses melalui <http://www.chestercountypsychology.com/pdf/Pain%20and%20Depression.pdf>.
- Setiati, Siti., Harimurti, Kuntjoro., R. Govinda, Arya (2010) *Proses menua dan implikasi klinis*. In: *Buku ajar ilmu penyakit dalam, vol 1*, edisi V, Jakarta: InternaPublishing.
- Setyoadi, Noerhamdani, Ermawati. (2010). *Perbedaan Tingkat Kualitas hidup pada lansia wanita di komunitas dan panti*. Di akses melalui http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/viewFile/621/641_umm_scientific_journal.pdf
- Sudoyo A. W.,Setiyohadi B., Alwi I., Simadibrata M., Setiati S., 2007. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi 5. Jakarta: Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia .
- Surdana, I.W. (2011) *Hubungan faktor sosiodemografi, dukungan sosial dan status kesehatan dengan tingkat depresi pada agregat usia lanjut di*

Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem, Bali. Tesis. Universitas Indonesia.

Tamher, S., Noorkasiani (2009) *Kesehatan Usia Lanjut Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.

United Nations, Departement of Economic and Sosial Affairs, Population Division (2013) *World population ageing 2013.* New York: United Nations, ST/ESA/SER.A/348.

WHO (2007) WHO library cataloguing-in-publication data: *Global age-friendly cities: A guide.* Prancis: WHO.

Widi Rofi Rahmaning Widi, Nyoman Kertia,dan Deddy Nur Wachid (2011) *Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Derajat Nyeri pada Penderita Arthritis Gout Fase Akut.* Berita Kedokteran Masyarakat, Vol. 27, No. 1, Maret 2011, Yogyakarta: Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada.

World Health Organisation Quality of Life Group (WHOQOL) (1998) *What quality of life? WHO quality of life assessment instrumen.* World Health Forum 17: 354–56.

Yusup, L. (2010) *Rahasia Tetap Muda Hingga Lansia.* Jakarta: Gramedia Pustaka.